

KEMAMPUAN GURU PESERTA PELTIHAN KURRIKULUM 2004 DALAM MEMBUAT DAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA PASCA PELATIHAN KURIKULUM 2004

Oleh :
Maman Fathurrohman
MM. 013124031

ABSTRAK

Profesionalisme guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar mengajar. Salah satu kompetensi dari profesi guru matematika adalah mampu membuat dan menggunakan media pembelajaran matematika. Dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru matematika dalam rangka implelementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, telah diadakan Pelatihan Kurikulum 2004 sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru-guru yang mengikuti pelatihan tersebut. Mengingat pentingnya kemampuan guru matematika dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran matematika, serta perlu diketahuinya efektifitas pelatihan Kurikulum 2004 dalam meningkatkan profesionalisme guru peserta Pelatihan Kurikulum 2004 termasuk kompetensinya dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran matematika, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui kemampuan guru peserta pelatihan Kurikulum 2004 dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran matematika pasca pelatihan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi pada guru-guru yang dimonitoring pasca Pelatihan Kurikulum 2004. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan *mix* kuantitatif dan kualitatif. Teknik yang digunakan adalah tabulasi data. Data angket, data hasil observasi, dan data hasil wawancara ditabulasi sehingga diperoleh gambaran mengenai kemampuan masing-masing guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran matematika. Kemudian itu dilanjutkan dengan pembahasan terkait dengan kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran matematika yang diperkuat dengan data hasil dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari seluruh guru peserta pelatihan Kurikulum 2004 yang menjadi subjek penelitian ini, 61,1 % diantaranya bisa membuat dan merancang media pembelajaran matematika sendiri. Dari 61,1% tersebut, 45,4 % diantaranya sering menggunakan media pembelajaran matematika dan menggunakannya sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2004. Guru-guru yang tidak bisa membuat atau merancang media pembelajaran matematika sendiri jumlahnya mencapai 38,9 % dari seluruh subjek penelitian. Dari 38,9% tersebut, 28,6 % diantaranya tergolong sering menggunakan media pembelajaran matematika, 28,6 % diantaranya menggunakan media pembelajaran matematika sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2004, dan 14,3 % sering menggunakan media pembelajaran matematika dan sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2004

Kata kunci kemampuan, membuat, menggunakan, media pembelajaran